**BAB 2**

**PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI**

|  |
| --- |
| * + 1. **SUMBER PENCATATAN AKUNTANSI** |

Untuk melakukan pencatatan suatu transaksi, sebaiknya didasarkan pada dokumen sumber atau bukti transaksi keuangan yang disebut sumber pencatatan. Dalam suatu perusahaan terdapat berbagai macam transaksi keuangan. **Transaksi keuangan** adalah kejadian-kejadian menyangkut organisasi yang diukur dengan sejumlah uang dan di catat dalam akuntansi. Dokumen sumber yang merupakan bukti pencatatan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. bukti pencatatan intern atau transaksi internal,

2. bukti pencatatan ekstern atau transaksi eksternal,

Macam-macam bukti transaksi yang akan digunakan dalam proses pencatatan akuntansi, mulai dari jurnal sampai dengan penyusunanlaporankeuangan.

**1. Kuitansi**

Kuitansi adalah bukti pembayaran yang dibua oleh pihak yang menerima uang. Bagian sebelah kanan dari kuitansi diberikan kepada pihak pembayar dan bagian kiri dari kuitansi (subkuitansi) ditinggal sebagai bukti.

**2. Nota**

Nota atau Nota Kontan adalah bukti penjualan barang yang langsung dibayar oleh pembeli. Nota biasanya dibuat rangkap dua, yang aslinya diberikan kepada pembeli dan tembusannya dipakai sebagai bukti penjual.

**3 . Cek *(Cheque)***

Ceka adalah perintah yang diterima dari pihak lain sebagai alat untuk melakukan pembayaran melalui bank.

**4. Faktur**

Faktur adalah bukti transaksi untuk pembelian dan penjualan kredit yang dibuat pihak penjual kepada pihak pembeli. Pembeli akan menerima faktur asli sebagai bukti pencatatannya, sedangkan penjual akan menerima faktur tembusan sebagai bukti pencatatannya.

**5. Nota Debit (Debit Memo)**

Nota debit adalah nota yang berisikan bahwa perkiraan langganan didebit karena pengembalian barang yang dibeli.

6. Nota Kredit *(Credit Memo)*

Notakreditadalahnotayangberisikanperkiraanlangganan dikreditkarenapenerimaankembalibarangyangdijual.

**7. Memo/Memorial**

Memo adalah bukti yang dibuat pimpinan perusahaan untuk bagian akuntansi atau urusan akuntansi.

|  |
| --- |
| * + 1. **KLASIFIKASI AKUN ATAU REKENING ATAU PERKIRAAN** |

**1. Pengertian Akun atau Rekening**

Akun atau Rekening atau perkiraan *(account)* adalah daftar tempat mencatat perubahan aktiva, kewajiban, modal, pendapatandan beban dari transaksi keuangan. Akun atau Rekening memberikan informasi tentang operasional perusahaan setiap hari, sehingga dapat diketahui besarnya perubahan aktiva, kewajiban, modal, pendapatan dan beban. Tujuan pemakaian akun adalah untuk mencatat data yang akan menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan, akun juga dapat memberikan informasi tentang jumlah saldo piutang kepada debitur atau utang kepada kreditur, maupun jumlah saldo-saldo akun yang lainnya.

**2. Klasifikasi Akun atau Rekening**

Pada dasarnya akun atau rekening diklasifikasikan menjadi dua, yaitu akun riil (neraca) dan akun nominal (laba rugi).

a. Akun riil (neraca) adalah akun yang pada akhir periode dilaporkan dalam laporan neraca. Akun ini meliputi akun aktiva, kewajiban, dan ekuitas(modal).

1) Rekening aktiva atau harta (*Assets*)

a) Aktiva lancar *(current account)*

b) Investasi jangka panjang *(long term investment)*

d) Aktiva tidak berwujud *(intangible asset)*

c) Aktiva tetap *(fixed asset)*

2) Akun kewajiban ata uutang *(Liability*)

Akun kewajiban atau utang dikelompokkan menjadi utang lancer dan utang jangka panjang.

a) Utang lancar *(current liability)*

b) Utang jangka panjang *(long term liability)*

3) Akun ekuitas(modal)

Ekuitas atau modal adalah bagian hak pemilik terhadap kekayaan perusahaan,yaituselisihantarahartadikurangidengan utang.

b. Akun nominal (laba/rugi) adalah akun yang pada akhir periode dilaporkan dalam laporan laba/rugi.

Akun ini meliputi akun pendapatan dan beban.

1) Akun pendapatan atau penghasilan

2) Akun beban

**3. Fungsi Akun atau Rekening**

1. untuk mempermudah mencari data yang akan dibutuhkan dalam persiapan menyusun laporan keuangan suatu perusahaan
2. untuk dapat memisahkan pencatatan transaksi sesuai dengan akun yang digunakan
3. untuk dapat menentukan besarnya saldo akhir masing-masing akun setelah dilakukan proses pencatatan transaksi
4. transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan dapat dicatat secara tepat dan lengkap
5. agar perusahaan dapat menggunakan banyaknya akun yang dibutuhkan dalam suatu entitas/perusahaan

**4. Kode Akun/Rekening**

Pemberian nomor kode rekening dalam pencatatan transaksi keuangan sangat diperlukan. Adapun kegunaan pemberian kode rekening antara lain:

1. menyediakan identifikasi ringkas,
2. mempermudah pencarian rekening yang diinginkan,
3. mempermudah pencatatan dan penyimpanan data,
4. mempermudah untuk melakukan proses selanjutnya.

Penyusunan nomor kode rekening tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan unit usaha (perusahaan) yang bersangkutan. Pemberian nomor kode rekening dalam suatu perusahaan dapat dilakukan dengan empat cara, yaitu sebagai berikut :

***1). Sistem Numerial (Numerical)***

Sistem numerial adalah pemberian nomor kode rekening dengan menggunakan angka.

***2) Sistem Desimal***

Sistem decimal adalah pemberian kode rekening dengan menggunakan dasar angka sepuluh digit, yaitu angka 0 sampai dengan 9.

***3) Sistem Mnemonic***

Sistem mnemonic adalah pemberian kode dengan menggunakan huruf.

***4) Sistem Kombinasi huruf dan angka***

|  |
| --- |
| * + 1. **KONSEP PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI** |

Persamaan dasar akuntansi diperlukan untuk mengenalkan awal pemikiran akuntansi dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan. Setiap transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan dicatat dengan menggunakan sistem berpasangan dan prinsip keseimbangan antara aktiva dengan pasiva, artinya jumlah kekayaan harus sesuai dengan hak atas kekayaan perusahaan tersebut.

Persamaan dasar akuntansinya dapat ditulis:

|  |
| --- |
| **AKTIVA = PASIVA** |

Pasiva dibagi menjadi dua, yaitu hak dari para kreditur (kewajiban) dan hak dari pemilik perusahaan (ekuitas), artinya harta bias berasal dari pemilik perusahaan yang disebut modal dan bisa juga berupa pinjaman (dari luar perusahaan) yang disebut kewajiban/utang. Jadi, persamaan dasar akuntansinya berubah menjadi:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **AKTIVA = KEWAJIBAN + EKUITAS** | **atau** | **HARTA = UTANG + MODAL** |

|  |
| --- |
| * + 1. **ANALISIS TRANSAKSI TERHADAP PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI** |

Suatu transaksi keuangan sangat berpengaruh terhadap persamaan dasar akuntansi. Beberapa kemungkinan analisis transaksi tersebut diantaranya sebagai berikut :

* + - * 1. Suatu transaksi dapat memengaruhi harta saja, harta dan utang, harta dan modal, utang dan modal, serta besarnya harta, utang, dan modal.
  1. Penambahan atau pengurangan aktiva akan selalu timbul diimbangi dengan penambahan atau pengurangan terhadap pasiva (utang dan modal).
  2. Pendapatan akan selalu menambah modal, sedangkan beban akan selalu mengurangi modal.

Sedangkan hal-hal yang dapat **mempengaruhi besarnya modal** suatu perusahaan dalam pencatatan persamaan akuntansi, antara lain :

1. Adanya laba atau rugi perusahaan
2. Adanya pendapatan yang diterima perusahaan
3. Adanya beban yang dikeluarkan perusahaan
4. Adanya pengambilan untuk keperluan pribadi (prive)
5. Adanya investasi tambahan dari pemilik atau dari sumbangan (donasi)

Untuk lebih jelasnya, simaklah contoh analisis pengaruh transaksi keuangan terhadap persamaan dasar akuntansi di bawah ini :

Pada tanggal 1 Agustus 2014 Tuan Baharudin mendirikan sebuah usaha yang bergerak dibidang service sepeda motor dengan nama **Servis Sepeda Motor BAHAR.** Berikut ini transaksi selama bulan Agustus 2014.

a. Diinvestasikan sebagai modal pertama berupa uang tunai sebesar Rp 10.000.000,00 dan Peralatan kantor sebesar Rp 500.000,00.

Analisis :

Harta (kas) bertambah Rp 10.000.000,00, harta (peralatan) bertambah Rp 500.000,00, dan modal bertambah Rp 10.500.000,00.

b. Dibayar sewa atas ruangan usaha bengkel sebesar Rp 60.000,00 untuk 1 bulan.

Analisis :

Harta (kas) berkurang Rp 60.000,00 dan modal berkurang Rp 60.000,00.

c. Dibeli secara kredit perlengkapan bengkel dari Toko Motor Jaya seharga Rp 400.000,00 dan peralatan bengkel seharga Rp 1.000.000,00.

Analisis :

Harta (perlengkapan) bertambah Rp 400.000,00, harta (peralatan) bertambah Rp 1.000.000,00 dan utang bertambah Rp 1.400.000,00.

d. Diterima pendapatan atas jasa yang telah diberikan selama 1 minggu sebesar Rp 1.600.000,00.

Analisis :

Harta (kas) bertambah Rp 1.600.000,00 dan modal bertambah Rp 1.600.000,00.

e. Dibayar listrik dan air untuk bulan Agustus 2014sebesar Rp 200.000,00.

Analisis :

Harta (kas) berkurang Rp 200.000,00 dan modal berkurang Rp 200.000,00.

f. Telah diselesaikan jasa servis kepada langganan dengan biaya yang diperhitungkan sebesar Rp 750.000,00. Jumlah tersebut difakturkan untuk ditagih.

Analisis :

Harta (piutang usaha) bertambah Rp 750.000,00 dan modal bertambah Rp 750.000,00.

g. Dibayar sebagian utang atas pembelian pelengkapan sebesar Rp 250.000,00.

Analisis :

Harta (kas) berkurang Rp 250.000,00 dan utang berkurang Rp 250.000,00.

h. Diterima sebagian pelunasan piutang atas transaks ihuruf f sebesar Rp 500.000,00.

Analisis :

Harta (kas) bertambah Rp 500.000,00 dan harta (piutang usaha) berkurang Rp 500.000,00.

Tuan Baharudin mengambil uang tunai untuk digunakan secara pribadi sebesar Rp 100.000,00.

Analisis :

Harta (kas) berkurang Rp 100.000,00 dan modal berkurang Rp 100.000,00.

j. Dibayar gaji pembantu bengkel untuk bulan Agustus 2014 sebesar Rp300.000,00 dan dibayar rekening telepon sebesar Rp75.000,00.

Analisis :

Harta (kas) berkurang Rp 375.000,00, modal juga berkurang Rp 300.000,00 dan Rp 75.000,00.

k. Pada akhir bulan Agustus 2014 perlengkapan yang masih ada sebesar Rp 250.000,00 dan peralatan bengkel disusutkan sebesar Rp 50.000,00.

Analisis :

Harta (perlengkapan) berkurang Rp 150.000,00, harta (akumulasi penyusutan peralatan) bertambah Rp 50.000,00, dan modal berkurang Rp 200.000,00.

l. Diterima pendapatan atas jasa servis sebesar Rp 1.500.000,00

Analisis :

Harta (kas) bertambah Rp 1.500.000,00 dan modal bertambah Rp 1.500.000,00.

|  |
| --- |
| * + 1. **PENCATATAN TRANSAKSI KE DALAM PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI** |

Berdasarkan analisis transaksi dan pengaruhnya dalam persamaan akuntansi, maka dapat disusun persamaan dasar akuntansi sebagai berikut :

**SERVIS SEPEDA MOTOR BAHAR**

**PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI**

**BULAN AGUSTUS 2014**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | H A R T A | | | | | UTANG + MODAL | | Keterangan |
| K a s | Piutang | Perlengkapan | Peralatan | (Akum.Penyusutan) | Utang usaha | Modal Tn. Baharudin |
| a.  b.  c.  d.  e.  f.  g.  h.  i.  j.  k.  l.  So. | 10.000.000  (60.000) | -  - | -  - | 500.000  - | -  - | -  - | 10.500.000  (60.000) | Investasi awal  Beban sewa |
| 9.940.000  - | -  - | -  400.000 | 500.000  1.000.000 | -  - | -  1.400.000 | 10.440.000  - |  |
| 9.940.000  1.600.000 | -  - | 400.000  - | 1.500.000  - | -  - | 1.400.000  - | 10.440.000  1.600.000 | Pendapatan servis |
| 11.540.000  (200.000) | -  - | 400.000  - | 1.500.000  - | -  - | 1,400.000  - | 12.040.000  (200.000) | Beban listrik dan air |
| 11.340.000  - | -  750.000 | 400.000  - | 1.500.000  - | -  - | 1.400.000  - | 11.840.000  750.000 | Pendapatan servis |
| 11.340.000  (250.000) | 750.000  - | 400.000  - | 1.500.000  - | -  - | 1.400.000  (250.000) | 12.590.000  - |  |
| 11.090.000  500.000 | 750.000  (500.000) | 400.000  - | 1.500.000  - | -  - | 1.150.000  - | 12.590.000  - |  |
| 11.590.000  (100.000) | 250.000  - | 400.000  - | 1.500.000  - | -  - | 1.150.000  - | 12.590.000  (100.000) | Prive Tn. Baharudin |
| 11.490.000  (375.000) | 250.000  - | 400.000  - | 1.500.000  - | -  - | 1.150.000  - | 12.490.000  (300.000)  ( 75.000) | Beban gaji  Beban telepon |
| 11.115.000  - | 250.000  - | 400.000  (150.000) | 1.500.000  - | -  (50.000) | 1.150.000  - | 12.115.000  (150.000)  ( 50.000) | Beban perlengkap.  Beban penyusutan |
| 11.115.000  1.500.000 | 250.000  - | 250.000  - | 1.500.000  - | (50.000)  - | 1.150.000  - | 11.915.000  1.500.000 | Pendapatan servis |
| 12.615.000 | 250.000 | 250.000 | 1.500.000 | (50.000) | 1.150.000 | 13.415.000 |

|  |
| --- |
| * + 1. **LAPORAN KEUANGAN** |

**1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan dapat diidentifikasikan secara jelas dari informasi yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Komponen laporan keuangan selalu disajikan dengan urutan sebagai berikut.

1. Nama perusahaan pelapor atau identitas lain.
2. Cakupan laporan keuangan, apakah mencakup hanya satu entitas atau beberapa entitas.
3. Tanggal atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan, mana yang lebih tepat bagi setiap komponen laporan keuangan.
4. Mata uang pelaporan.
5. Satuan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

**2. Asumsi Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

* + - * 1. **Asas *Accrual Basic* (Dasar Akrual)**
        2. **Asas *Cash Basic* (Dasar Tunai)**

**3. Unsur-Unsur dalam Laporan Keuangan**

**a. Unsur Neraca**

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode. Posisi keuangan yang dimaksud terdiri atas aktiva (harta), kewajiban (utang), dan ekuitas (modal). Pos-pos tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Aktiva adalahsumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi yang diharapkan akan diperoleh perusahaan di masa depan.
2. Kewajiban adalah utang perusahaan di masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.
3. Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

**b. Unsur Laporan Laba/Rugi**

Laporan laba/rugi adalah laporan yang menunjukkan kinerja perusahaan, yakni tentang besarnya pendapatan (penghasilan) dan beban pada akhir periode akuntansi.

Unsur-unsur tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut :

* + - * 1. Penghasilan *(income)* adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang bukan berasal dari kontribusi penanam modal.
        2. Beban *(expense)* adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar/ berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

**4. Jenis Laporan Keuangan**

* + - * 1. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode, yaitu laporan yang menggambarkan posisi keuangan, baik aktiva, kewajiban, maupun ekuitas suatu perusahaan selama periode tertentu.
        2. Laporan laba-rugi komprehensif selama periode, yaitu laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan dan beban suatu perusahaan selama suatu periode.
  1. Laporan perubahan ekuitas selama periode, yaitu laporan yang berisi tentang perubahan ekuitas yang menunjukkan penambahan atau berkurangnya kekayaan selama periodet ertentu (aktiva bersih).
  2. Laporan arus kas selama periode, yaitu laporan mengenai arus kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.
  3. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain.
  4. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketikan entitas (perusahaan) menetapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mengklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

**5. Fungsi Laporan Keuangan**

1. Alat perencanaan, pengendalian kegiatan perusahaan, dan dasar pembuatan keputusan bagi pimpinan perusahaan.
2. Laporan selama menjalankan perusahaan yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kepada pemilik perusahaan dan pihak lain di luar perusahaan yang membutuhkan laporan tersebut.

|  |
| --- |
| * + 1. **PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI DAN LAPORAN KEUANGAN** |

Laporan keuangan yang disajikan setiap akhir periode tersebut didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang terdiri atas laporan labarugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas.

**1. Laporan Laba/Rugi *(Income Statement)***

a. Bentuk Langsung *(Single Step)*

Menurut bentuk ini, seluruh pendapatan dijumlahkan dan semua beban dijumlahkan. Dari selisih jumlah pendapatan dengan jumlah beban dapat diketahui besarnya laba atau rugi usaha.

b. Bentuk Bertahap *(Multiple Step)*

Menurut bentuk ini, dalam laporan laba/rugi diadakan pengelompokan atas jenis pendapatan dan jenis beban. Di mana pendapatan dibedakan atas pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha, serta beban dibedakan pula atas beban usaha dan beban di luar usaha. Kemudian dari selisih pendapatan dan beban diperoleh laba atau rugi perusahaan.

**2. Laporan Perubahan Modal *(Capita lStatement)***

**Laporan perubahan modal** adalah laporan yang menunjukkan sebab-sebab adanya perubahan modal, dari modal awal sampai dengan modal akhir periode. Dalam laporan perubahan modal ditunjukkan dengan perhitungan antara modal pemilik awal periode ditambah laba bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba/rugi, kemudian dikurangi dengan pengambilan pribadi pemilik (prive), sehingga diperoleh modal pemilik akhir periode.

**3. Neraca *(Balance Sheet)***

**Neraca** adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan atau posisi keuangan suatu perusahaan pada akhir periode. Posisi keuangan yang dimaksud terdiri atas jumlah aktiva, kewajiban, dan modal. Dalam penyusunan neraca harus diurutkan sesuai dengan tingkat likuiditasnya atau tingkat kelancarannya. Rekening yang lancar harus didahulukan penyusunannya dan rekening yang kurang lancar disusun di bawahnya.

Neraca dapat disusun dengan dua bentuk, yaitu bentuk stafel dan bentuk skontro.

**a. Bentuk Laporan *(*Stafel*)***

Neraca yang disusun dalam bentuk stafel artinya neraca disajikan dengan harta atau aktiva di bagian atas dan kewajiban serta moda ldibagian bawahnya. Neraca bentuk stafel sering disebut juga bentuk laporan/vertikal.

**b. Bentuk Skontro**

Neraca yang disusun dalam bentuk T artinya penyajian harta di sebelah kiri dan penyajian kewajiban dan modal di sebelah kanan, atau sering dikatakan bentuk sebelah menyebelah.

**4. Laporan Arus Kas *(Cash Flow Statement)***

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus masuk dan aurs keluas tentang kas dan setara dengan kas. Kas merupakan uang tunai atau saldo kas dan rekening giro, sedangkan setara kas merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas.

* + - * 1. **Arus Kas Dari Aktivitas Operasi (*Operating*)**

Arus Kas dari aktivitas Operasi terutama diperoleh dari pendapatan perusahaan. Oleh karena itu arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih.

* + - * 1. **Arus Kas Dari Aktivitas Investasi (*Investment*)**

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

* + - * 1. **Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan (*Financing*)**

Pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klain terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.